

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu:

1. Rute optimal penanganan pasca kecelakaan yang terjadi di sepanjang ruas jalan nasional di Kabupaten Boyolali adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rute Optimal Penanganan Pasca Kecelakaan di Kabupaten Boyolali

Segmen Jalan Nasional	Rumah Sakit / Puskesmas Rujukan	Rute Optimal
1, 2, 3	Puskesmas Ampel 1	Jalan Nasional – Jalan Mawar – Puskesmas Ampel 1
4, 5, 6, 7, 8		Jalan Nasional – (Jalan Ampel-Jetis) – Jalan Candan - Puskesmas Ampel 1
9, 10, 11, 12	RS PKU Aisyah	Jalan Nasional – Jalan Sendang Lawe – RS PKU Aisyah
13 Bagian Utara		Jalan Nasional – Jalan Garuda – Jalan Prof Soeharso 2 - RS PKU Aisyah
13 Bagian Selatan		Jalan Nasional – Kutilang – Jalan Prof Soeharso 2 - RS PKU Aisyah
14	RS Pandan Arang	Jalan Nasional – Jalan Cemara – Jalan Bayem – Jalan Kenanga – RS Pandan Arang

15		Jalan Nasional – Jalan Tentara Pelajar – Jalan Anggrek – Jalan Jambu – RS Pandan Arang
16, 17	RS Hidayah	Jalan Nasional –Jalan (Mojosongo-Pesekan) - RS Hidayah
18, 19, 20, 21, 22, 23		Jalan Nasional – Jalan (Mojosongo-Kragilan) - Jalan (Mojosongo-Pesekan) - RS Hidayah
24, 25, 26	RS Banyubening	Jalan Nasional – Jalan Bangak - Jalan (Canden-Tanjungsari) - RS Banyubening

(Sumber : Hasil Analisa, 2017)

2. Berdasarkan pengujian sistem yang telah dilakukan, aplikasi "Sistem Informasi Rute Penanganan Pasca Kecelakaan" ini dapat terintegrasi dengan baik (*compatible*) dengan semua jenis dan merk ponsel yang memiliki *operation system* android.

B. SARAN

1. Perlu adanya pengembangan data dan informasi lebih lanjut, sehingga rute yang ter-*cover* tidak hanya jalan nasional, namun seluruh ruas jalan baik jalan provinsi maupun jalan kabupaten di Kabupaten Boyolali.
2. Perlu adanya pengembangan dan pembaharuan sistem untuk menyesuaikan perkembangan teknologi dan juga data di lapangan yang setiap tahunnya dapat berubah.
3. Perlu adanya penambahan alternatif rute apabila pada rute utama terjadi suatu hambatan atau masalah.
4. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat dan dinas terkait apabila aplikasi akan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- 2009, Undang-undang nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat : Jakarta
- 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga : Jakarta
- 1993, Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1993 tentang Prasarana Jalan Raya dan Lalu Lintas, Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat : Jakarta
- 2004, Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas, Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah : Jakarta
- 2004, UU No. 38/2004 tentang jalan, Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat : Jakarta
- 2011, Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) 2011, Kementrian Kesehatan : Jakarta
- 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Departemen Kesehatan RI: Jakarta.
- 2009, Undang – undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Departemen Kesehatan RI: Jakarta.
- Aji, S.D. 2015. *Rancang Bangun Sistem Informasi Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas*. Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan, Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

- Andini, Restri. 2015. *Penentuan Rute Pelayanan Ambulans Berbasis Sistem Informasi Geografis Pada Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Boyolali*. Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Permata, Lanang. 2016. *Sistem Informasi Layanan Keselamatan Pengguna Jalan Memanfaatkan Aplikasi Mobile Berbasis Android di Kabupaten Kediri*. Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Sukoco, B. 2015. *Penentuan Rute Optimal Menuju Lokasi Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Waktu Tempuh Tercepat (Studi Kasus Kota Surakarta)*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surakarta
- Andikasani, M.R. 2014. *Aplikasi Persebaran Objek Wisata di Kota Semarang Berbasis Mobile GIS Memanfaatkan Smartphone Android*. Semarang: Fakultas Teknik Geodesi, Universitas Diponegoro
- Rochim, E. 2009, *Model Pemilihan Rute dengan Mempertimbangkan Pembebanan Lalu Lintas Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Kota Surakarta)*, Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Budiharto, U. 2012, *Identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas dan Penentuan Rute Ambulansce Tercepat pada Proses Mobilisasi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Surakarta Berbasis Sistem Informasi Geografis*. Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Sukoco Budi, 2010, *Penentuan Rute Optimal Menuju Lokasi Pelayanan Gawat Darurat berdasarkan Waktu Tempuh Tercepat (Studi Kasus Kota Surakarta)*. Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret: Surakarta

Direktorat Jendral Perhubungan Darat Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. "*Strategi Peningkatan Keselamatan Transportasi Darat di Amerika*". 20 Mei 2016.

Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta

Pahlevy. 2010. *Rancang Bangun Sistem pendukung Keputusan Menentukan penerima Beasiswa dengan Menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)*, Universitas Pembangunan Nasional: Surabaya